

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. “D”, penulis dapat mengetahui pelaksanaan Asuhan Kebidanan dengan kesimpulan dari tiap langkah asuhan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada langkah pengumpulan data dasar pada Ny. “D” ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan penelitian pada kehamilan yaitu tidak dilakukan pemeriksaan pada trimester 1, sedangkan pada persalinan dan nifas tidak ditemukan kesenjangan
2. Pada langkah interpretasi data dasar pada Ny. “D” tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian pada kehamilan, persalinan dan nifas
3. Pada langkah mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada Ny. “D” tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian pada kehamilan, persalinan dan nifas
4. Pada Langkah mengidentifikasi menetapkan kebutuhan pada Ny. “D” tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian pada kehamilan, persalinan dan nifas
5. Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh pada Ny. “D” ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian pada persalinan yaitu pertolongan persalinan tidak sesuai 58 langkah APN, sedangkan pada kehamilan dan nifas tidak ditemukan kesenjangan

6. Pada langkah melaksanakan asuhan perencanaan pada Ny."D" tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan penelitian pada kehamilan, sedangkan pada persalinan terdapat kesenjangan yaitu petugas kesehatan tidak menggunakan APD lengkap pada pertolongan persalinan, tidak dilakukannya langkah ke-7, langkah ke-24, langkah ke-33, langkah ke-43 dan nifas terdapat kesenjangan yaitu kunjungan masa nifas pada 3 hari post partum
7. Pada langkah mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan pada Ny. "D" tidak ditemukan kesenjangan

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam menyusun dan melaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh.

2. Bagi Lahan Penelitian

Instansi pelayanan disarankan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kebidanan yang terorganisir mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap asuhan kehamilan khususnya ibu hamil sehingga komplikasi-komplikasi dapat dicegah sedini mungkin.

3. Bagi instansi Pendidikan

Diharapkan mampu memberikan contoh asuhan kebidanan yang sesuai antara teori dan studi kasus yang ada dilapangan, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah dalam penyusunan asuhan kebidanan.

4. Bagi Mahasiswa

Sebagai calon tenaga kesehatan, maka mahasiswa disarankan untuk dapat memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart praktik kebidanan, standart kompetensi bidan dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

5. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca mampu mengetahui dan memahami asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.